

TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2016 FISIP UNTAG SURABAYA TERHADAP *PODCAST YOUTUBE DEDDY CORBUZIER*

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya

Ivan Fahturachman Putra

iphanksum41@gmail.com

A.A.I. Prihandari Satvikadewi, S.Sos., M.Med.Kom

Herlina Kusumaningrum, S.Sos., MA

ABSTRACT

Youtube now it has been the user with assorted of requirement of future was offered. Progress in technology youtube is currently very help from various aspects of the required users. Podcasts Youtube Dedy Corbuzier used student of communication and the 2016 untag surabaya to receive information and entertainment. This is the kind of research involving 99 respondents quantitative . The purpose of this research is to measure the level of satisfaction student of the communication of the faculty of 2016 Untag Surabaya against Youtube Dedy Corbuzier Podcast. The theory that is used is uses and gratification. Data analysis technique is comparing the mean of gratification sought and obtain gratification and testing the degree of signification by using spss version 20. The result of the respondents 'answers to research, shows that its mean value motive Gratification Sought is 3,82 and Gratification Obtain is 3,93. Researchers used correlation test to get a tendency the respondents ' answers and in monitoring shows that a gap satisfaction. The conclusion from the result of this research is the contents of the information contained in the Podcast to Youtube Dedy Corbuzier capable of delighting student of the communication of the faculty of 2016 Untag Surabaya.

Keyword: *the level of satisfaction, uses and gratification, youtube, students*

ABSTRAK

Youtube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunaannya dengan fitur-fitur yang ditawarkan. Kemajuan teknologi *youtube* saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan pengguna. *Podcast Youtube* Dedy Corbuzier dimanfaatkan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 FISIP Untag Surabaya untuk menerima informasi dan hiburan. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif yang melibatkan 99 responden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 FISIP Untag Surabaya terhadap *Podcast Youtube* Dedy Corbuzier. Teori yang digunakan adalah *uses and gratification*. Teknik analisis data adalah membandingkan *mean* dari *Gratification Sought* dan *Gratification Obtain* serta menguji tingkat signifikansi dengan menggunakan SPSS versi 20. Hasil dari jawaban responden pada penelitian, menunjukkan bahwa nilai *mean* motif *Gratification Sought* adalah 3,82 dan *Gratification Obtain* adalah 3,93. Peneliti menggunakan uji korelasi untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden dan hasil yang didapat menunjukkan adanya kesenjangan kepuasan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah isi informasi yang terdapat pada *podcast youtube* Dedy Corbuzier mampu memuaskan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 FISIP Untag Surabaya.

Kata Kunci : *tingkat kepuasan, uses and gratification, youtube, mahasiswa*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, kehadiran internet memberikan dampak bagi keberlangsungan radio siaran yang menjadi media hiburan dan informasi bagi khalayak. Dengan adanya perkembangan tersebut membuat perubahan bagi para pendengar radio yang beralih ke internet. Kebangkitan ini kemudian ditandai dengan adanya berbagai media alternatif, seperti live streaming di situs radio online serta program radio yang didistribusikan melalui Youtube, media sosial, atau secara podcast. Melihat kondisi tersebut, konten audio memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan di ranah internet.

Arti kata *podcast* berasal dari *ipod* dan *broadcast*. *Podcast* diartikan sebagai materi audio atau video yang telah tersedia di internet dan dapat dipindahkan ke perangkat yang kita miliki seperti komputer, laptop, dan *handphone*. *Podcast* memiliki pilihan bagi para penggunanya yaitu secara gratis dan berlangganan (Fadilah, 2017). Pada umumnya, *podcast* memiliki dua platform, yaitu *spotify* dan *youtube*. Hal yang membedakan kedua tampilan tersebut adalah pada segi penyajiannya. Jika melalui *spotify*, *podcast* yang disajikan hanya berupa audio. Sedangkan melalui *youtube*, *podcast* yang disajikan berupa audio dan visual.

Youtube merupakan sebuah situs *web sharing* atau situs berbagi video yang sangat populer saat ini dimana para pengguna dapat menonton, memuat, ataupun berbagi video klip secara gratis. *Youtube* kini telah menjadi berbagai macam

kebutuhan dari penggunanya dengan fitur-fitur yang ditawarkan. Kemajuan teknologi *youtube* saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan pengguna. Memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di *youtube* dan menghasilkan miliaran kali penayangan.

Terdapat berbagai macam *channel podcast* yang disajikan di media sosial *youtube*. Para pengguna bisa memilih dengan bebas *channel podcast* mana yang ingin dilihat dan dapat menjadikan salah satu atau beberapa *channel* sekaligus sebagai *channel* favorit untuk mendapatkan informasi mengenai konten *podcast* yang ditayangkan selanjutnya. Salah satu *channel podcast* di *youtube* yang cukup terkenal di kalangan masyarakat adalah *podcast* milik Deddy Corbuzier. Deddy adalah seorang artis dan juga pembawa acara program televisi. Deddy mulai menekuni dunia *podcast* di *youtube* pada tahun 2019 dan kemudian merambah pada aplikasi lain. Isi konten yang dibuat oleh Deddy berkaitan dengan berita atau isu yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat (Henry, 2019).

Deddy juga selalu berkolaborasi dengan beberapa artis, *youtuber* hingga gubernur sebagai bintang tamu pada *podcast*nya. Dengan keahlian berbicara yang baik dalam membawakan konten *podcast*nya, Deddy selalu berhasil menggali informasi secara detail dari narasumber yang telah diundang dalam pembuatan *podcast*. Berdasarkan data pada *channel youtube* Deddy Corbuzier, jumlah *subscriber* atau pengikut *channel*

youtube Deddy Corbuzier adalah 9.1 juta orang.

Channel podcast Deddy Corbuzier saat ini sudah memiliki 100 *episode* lebih yang terdiri dari berbagai macam konten di dalamnya. Target pendengar *podcast* tersebut berasal dari semua kalangan, mulai dari anak muda hingga orang dewasa. Para pendengar di *channel podcast* Deddy Corbuzier rata-rata berasal dari kalangan mahasiswa. *Podcast* dibuat sebagai pemenuhan kebutuhan hiburan dan informasi bagi para pendengarnya. Jika pendengar merasa tidak puas dengan konten *podcast* pada youtube, maka pendengar akan *unfollow* *channel podcast* tersebut.

Gambar 1.1



Sumber Gambar :

<https://www.youtube.com/user/corbuzierprediction>

Tingkat kepuasan menurut Pramudya (1999) dalam (Ahmad, 2016) adalah perbedaan antara daya guna yang dirasakan pelanggan (*perceived performance out come*) dan harapan (*expectation*), selain itu pelanggan dapat mengalami satu dari tiga macam kepuasan, diantaranya sangat puas, puas dan tidak puas. Tidak puas adalah kondisi dimana mahasiswa merasakan daya guna suatu produk atau jasa berupa pelayanan lebih rendah dari harapan mahasiswa. Puas adalah kondisi dimana mahasiswa merasakan daya guna suatu produk atau jasa berupa

pelayanan sesuai dengan harapan mahasiswa. Sedangkan sangat puas adalah kondisi dimana mahasiswa merasakan daya guna suatu produk atau jasa berupa pelayanan dapat melebihi harapan mahasiswa.

Channel podcast Deddy Corbuzier yang bertujuan untuk memperoleh kepuasan pendengar khususnya mahasiswa bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Pada kenyataannya, sering terjadi hal yang bertentangan dengan harapan pendengar yaitu penggunaan bahasa yang kurang baik dan juga pemilihan judul pada konten *podcast* yang berlebihan membuat ketidak berhasilan dalam hal memuaskan sebagian pendengar.

Upaya dalam memenuhi keinginan serta harapan mahasiswa sebagai pendengar adalah strategi utama dari penyedia konten *podcast* sebagai hasil yang didapat agar memberikan dampak yang baik. Kepuasan pada mahasiswa sebagai pendengar dapat dinilai dari keinginan dalam mengikuti atau *follow* *channel podcast* Deddy Corbuzier. Semakin banyak pendengar yang mengikuti *channel podcast* tersebut maka *channel podcast* dinilai baik karena dapat memuaskan para pendengarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk memilih mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Fisip Untag sebagai responden karena pemahaman literasi media dari mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Untag Surabaya menurut peneliti lebih paham sebab telah menempuh banyak mata kuliah yang berkaitan dengan media. Misalnya seperti pada mata kuliah Perkembangan Teknologi Komunikasi, mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag mempelajari

mengenai bagaimana teknologi memberikan dampak positif pada segala aspek kehidupan. Dimana teknologi yang dimaksud adalah komputer atau smartphone untuk mengakses informasi, informasi dalam penelitian ini disajikan melalui sosial media youtube dalam konten video berupa podcast. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 Untag Surabaya juga sebagai khalayak yang dinamis dalam mengikuti perkembangan teknologi yang ada dan memiliki minat tinggi dalam menggunakan media sosial Youtube. Sehingga dengan adanya alasan tersebut, peneliti ingin mendeskripsikan tingkat kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi 2016 Untag Surabaya terhadap podcast youtube Deddy Corbuzier dengan judul penelitian: “Tingkat Kepuasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya Terhadap Podcast Youtube Deddy Corbuzier”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya terhadap *Podcast Youtube Deddy Corbuzier*. penelitian dapat diukur dan dibandingkan sehingga tampak apakah ada hubungan antara variabel pertama yaitu tingkat kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya dengan variabel kedua yaitu terhadap *Podcast Youtube Deddy Corbuzier*. Pada penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Terdapat kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya terhadap podcast youtube Deddy Corbuzier. Sedangkan H_a: Tidak terdapat kepuasan mahasiswa Ilmu

Komunikasi angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya terhadap podcast youtube Deddy Corbuzier. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori *uses and gratification* yang mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya (Nurudin, 2007, p. 192).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada dasarnya, metode kuantitatif biasanya menggunakan metode deduktif-induktif. Pendekatan ini dimulai dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan serta menghasilkan permasalahan dan pemecahannya yang akan diajukan untuk mendapatkan hasil pembenaran (verifikasi) penilaian dalam bentuk dukungan empiris di lapangan. Lokasi penelitian ini bersifat fleksible karena peneliti akan meneliti Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya melalui daring dengan menggunakan google form yang telah disediakan.

Teknik penarikan sampel yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan Simple Random Sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018:134).

Dalam penelitian ini jumlah populasi dapat diketahui sehingga

perhitungan sampel akan menggunakan rumus Slovin berjumlah 99,44 dibulatkan menjadi 99 responden.

Pada penelitian ini telah ditentukan hanya menggunakan satu variabel yakni variabel terikat atau dependen yaitu variabel terikat (Y) atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012, p. 61). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya.

Secara umum teknik dalam pemberian skor dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik skala *Likert*. Penggunaan skala *Likert* menurut Sugiyono (2013, p. 132) adalah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan *Google Form*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018:219).

Teknik analisis data digunakan setelah data terkumpul yaitu data dari hasil penyebaran kuesioner. Penafsiran atas jawaban dari kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase
f : Frekuensi
N :Jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini adalah hasil dari jawaban mengenai tingkat kepuasan mahasiswa setelah menonton *Podcast Youtube* Deddy Corbuzier. *Podcast Youtube* Deddy Corbuzier dibuat pada tanggal 8 Desember 2009. Deddy aktif di media sosial dengan membangun *channel Youtube* sendiri. Saat ini *channel podcast Youtube* Deddy Corbuzier sudah mencapai 9,1 juta *subscribes*. Pada *channel* podcast *Youtube* Deddy terdapat tulisan di kolom deskripsi yakni "*Motivation and Motive in Behavior from People to People*". Selain itu, *podcast Youtube* Deddy memiliki ciri khas yakni pada awal video Deddy akan mengatakan kalimat "*five four three two one #closethedoor*" (*Channel Youtube* Deddy, 2020, diakses 18 Juni 2020).

Topik yang dibahas bukan hanya ringan seperti mengenai dunia hiburan tetapi juga mengenai isu-isu sosial dan politik yang sedang hangat dibicarakan masyarakat. Salah satu alasan yang sering digunakan Deddy untuk memilih bintang tamu adalah dari konflik atau kasus yang sedang viral.

Berdasarkan penelitian ini, rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu Tingkat Kepuasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya Terhadap *Podcast Youtube* Deddy Corbuzier. Peneliti menyebarkan

kuesioner dengan jumlah 99 responden yang berfokus pada mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya.

Setelah itu, peneliti menjalani uji validitas reliabilitas untuk hasil jawaban dari responden dengan bantuan SPSS versi 20. Melalui uji korelasi, peneliti membuktikan hipotesis pada penelitian yang merupakan hipotesis untuk mengetahui satu variable yaitu variabel terikat, dengan menggunakan data interval.

Berdasarkan penelitian pada perhitungan tabel diatas, diperoleh hasil kuesioner yang memiliki kecenderungan jawaban responden untuk kepuasan menonton *podcast youtube* Deddy Corbuzier sesuai dengan teori *uses and gratification* yaitu, *Gratification Sought* (GS) dan *Gratification Obtain* (GO). Maka dapat dilihat nilai *mean* dari *Gratification Sought* (GS) dan *Gratification Obtain* (GO).

Tabel 1.1

Hasil nilai mean dari *Gratification Sought* (GS) dan *Gratification Obtain* (GO)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
C1	99	4,5859	,57161
C2	99	3,8788	,64322
C3	99	3,3131	,96517
C4	99	4,0505	,67573
C5	99	3,8586	,79552
Rata_Rata.Channel	99	3,9374	,51480
F1	99	3,2222	,93192
F2	99	3,6667	,89214
F3	99	2,7879	,91777
F4	99	2,6465	,87264

Rata_Rata.Frekuensi	99	3,0808	,75915
E1	99	4,1515	,71946
E2	99	4,0707	,74577
Rata_Rata.Motif Edukasi	99	4,1111	,69823
I1	99	3,9192	,66512
I2	99	4,1717	,71486
I3	99	4,1616	,66558
I4	99	3,5354	,83682
Rata_Rata.Motif Informasi	99	3,9470	,57396
H1	99	4,0202	,72815
H2	99	4,0808	,76501
H3	99	3,9697	,85062
Rata_Rata.Motif Hiburan	99	4,0235	,68435
Rata_Rata.Total	99	3,8200	,57321
Valid N (listwise)	99		

Sumber : diolah peneliti dengan SPSS

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *mean* yang diperoleh *Gratification Obtain* (GO) (3,93) lebih besar dari nilai *mean* *Gratification Sought* (GS) (3,82). Sehingga terjadi kesenjangan kepuasan karena kebutuhan yang diperoleh lebih banyak dibandingkan dengan yang diinginkan. Media pada penelitian ini adalah *podcast youtube* Deddy Corbuzier dapat memuaskan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya.

SIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dianalisis peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 99 responden yang diambil dari mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 FISIP Untag Surabaya mayoritas menjawab setuju akan kepuasan setelah menonton *podcast youtube* Deddy Corbuzier. Dengan menggunakan teori *uses and gratification*, peneliti mengukur tingkat kesenjangan kepuasan dari *Gratification Sought* yang mendapatkan nilai rata-rata 3,82 sedangkan *Gratification Obtain* mendapatkan nilai rata-rata 3,93. Materi yang diberikan peneliti dalam kuesioner terdiri dari motif edukasi, motif informasi, dan motif hiburan. Berdasarkan 9 pertanyaan kuesioner yang diajukan peneliti, data yang didapatkan sesuai dengan harapan peneliti, yaitu menjawab dengan jawaban setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi kesenjangan kepuasan dari responden terhadap *podcast youtube* Deddy Corbuzier.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muallimin. (2016). *Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*. Skripsi. Universitas UIN Alauddin Makassar.
- Fadilah, Efi, Pandan Yudhapramesti, Nindi Aristi. (2017). *Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*. *Jurnal Unpad*, 1, 90-104.
- Henry. (2019). *Mengintip Studio Podcast Deddy Corbuzier dengan Peralatan Ratusan Juta Rupiah*. Maret 20, 2020. <https://m.liputan6.com/lifestyle/read/4141967/mengintip-studio-podcast-deddy-corbuzier-dengan-peralatan-ratusan-juta-rupiah>
- Nuruddin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung Alfabeta.